

DAFTAR PUSTAKA

- Agricultural Experiment and Cooperative Extension Service. 1998. Alfalfa Production Handbook. Kansas State University. Kansas.
- AIGR. 2010. CP TDN Table. American Institute for Goat Research. Available at http://www2.luresext.edu/goats/research/CP_TDN_Table.html. pada tanggal 25 September 2017.
- Anggorodi. 1990. Ilmu Makan Ternak Umum. PT. Gedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Arora, S. P. 1989. Pencernaan Mikroba pada Ruminansia. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Blair, R. M. 1969. Timber stand density influences food and cover. *In: White-tailed deer in the southern forest habitat*. Proc. Symp. Nacogdoches, Tex. USDA, Forest Serv., South. Forest Exp. Sta., New orleans, LA. Pp 74 – 76.
- _____, R. Alcaniz, A. Harrell. 1983. Shade intensity influences the nutrient quality and digestibility of southern deer browse leaves. *J. of Danger Management* (36) 2: 257 – 264.
- Burns, C.J., H.F. Mayldan dan D.S. Fisher. 2005. Dry matter intake dan digestion of alfalfa harvested at sunset dan sunrise. *J. Anim. Sci.* 83: 262 – 270.
- Cash, D. 2009. Alfalfa Management Guide For Ningxia. United Nations Food dan Agriculture Organization. Ningxia Hui Autonomous Region, People's Republic of China.
- Crowder, L. V. dan R. Chheda. 1982. Tropical Grassland Husbandry. Longman. London
- Church, D. C. dan W. G. Pond. 1988. Basic Animal Nutrition on Feeding. 3rd ed. John Wiley and Sons. New York.
- Despal. 2000. Kemampuan komposisi kimia dan kecernaan *in vitro* dalam mengestimasi kecernaan *in vivo*. *Media Peternakan* (23) 3: 84-88
- Djadjuli, M. 1990. Pengaruh Pengapuran dan Umur Pemetongan Terhadap Produksi Hijauan dan Bintil Akar *Dolichos axillaris*, *Siratro* dan *Glycine javanica*. Tesis. Prog Pascasarjana UGM, Yogyakarta.
- Dwijoseputro. 1989. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Gramedia. Jakarta.

- Ensminger, M. E., J. E. Oldfield dan W. W. Heinemann. 1990. Feed dan Nutritional Digest. 2nd ed. The Ensminger Pub. Co. California.
- Fathul, F. dan S. Wajizah. 2010. Penambahan mikromineral Mn dan Cu dalam ransum terhadap aktivitas biofermentasi rumen domba secara *in vitro*. JITV (15) 1: 9-15.
- Gaebe, R. G. Lardy, K. Hoppe. 2000. Minimizing Hay Losses and Waste. North Dakota State University. USA.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce, R. L. Mitchell. 1991. Physiology of Crop Plants. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Hanafi, N. D., Roeswandy, dan H. F. Nasution. 2005. Pengaruh berbagai level naungan dari beberapa pastura campuran terhadap produksi hijauan. J. Agribisnis Peternakan (1) 2: 67 – 72.
- Harris, H. E. 1970. Chemical dan Biological Methods of Feed Analysis Centre for Florida Bainesville. Florida, USA
- Horner, J.L., L.J. Bush dan G.D. Adams. 1985. Comparative nutritional value of eastern gamagrass dan alfalfa hay for dairy cows. J. of Dairy Sci. 68(10): 2515 – 2620.
- Katic, S., D. Millic, Karagic, S. Vasiljevic, D. Glamocic, and I. Jajic. 2009. Variation of protein, cellulose, and mineral contents of lucerne as influenced by cultivar and cut. Animal Husbandry 25 (5-6): 1189-1195.
- Kamal, M. 1994. Nutrisi Ternak Laboratorium Makanan Ternak. Jurusan Nutrisi Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Keraf, F. K., Y. Nulik, dan M. L. Mullik. 2015. Pengaruh pemupukan nitrogen dan umur tanaman terhadap produksi dan kualitas rumput kume (*Sorghum plumosum* var. Timorensis). Jurnal Peternakan Indonesia 17(2): 123 – 130.
- Knipmeyer, J. W., R. H. Hagiman, F. B. Early, R. D. Seif. 1962. Effect of light intensity on certain metabolism of the corn plant (*Zea mays* L.). Crop. Sci. 2: 1 – 5.
- Major, D. J., M. R. Hanna, B. W. Beasley. 1990. Photoperiod response characteristic of alfalfa (*Medicago sativa* L.) cultivars. Can. J. Plant Sci 71: 87 – 93.
- Maramis, F. 2010. Pengaruh Kombinasi Tanah Grumosol dengan Tanah Regosol dan Takaran Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan

Hasil Bawang Merah. Tesis. Prog Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

McDonald, P. R. A. Edward, J. F. D. Greenhalgh, dan C. A. Morgan. 1995. Animal Nutrition. 5th ed. John Wiley and Sons. New York.

_____, R. A. Edward, J. F. D. Greenhalgh, dan C. A. Morgan. 2002. Animal Nutrition. 6th ed. Pearson Education Limited. England.

McIllroy, R. J. 1977. Introduction Tropical Pasture. Terjemahan. Pengantar Budidaya Padang Rumpun Tropika. Pradnya Paramita. Jakarta.

Munasik. 2007. Pengaruh Umur Pemotongan Terhadap kualitas hijauan sorgum manis (*Shorgum bicolor* L. Moench) varietas RGU. Prosiding Seminar Nasional. Pp 22-253

Norman, A. G. 1952. Advances in Agronomy. Vol. 4. Academic Press,. Inc. New York.

Orloff, S. B., H. L. Carlson, L. R. Teuber. 1997. Intermountain Alfalfa Management. Division of Agriculture dan Natural Resources. University of California.

Owen, F. N., dan A. L. Goetsch. 1988. Ruminant fermentation. In: The Ruminant Animal Digestive Physiology dan Nutrition. D. C. Church (ed). Prentice Hall, Engelwood Cliffs. New York. 145-171.

Parman, S. 2007. Kandungan protein dan abu tanaman alfalfa (*Medicago sativa* L.) setelah pemupukan biorisa. Laboratorium Struktur dan Fungsi Tumbuhan, Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Diponegoro. Semarang. Bioma 9 (2): 38 - 44.

Philips, W.A., S.C. Rao, J.Q. Fitch dan H.S. Mayeux. 2002. Digestibility dan dry matter intake of diets containing alfalfa dan kenaf. J. Anim. Sci 80: 2989-2995.

Purbajanti, E. D. 2013. Rumput dan Legum sebagai Hijauan Makanan Ternak. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.

Raharjo, A. T. W., W. Suryapratama, T. Widiyastuti. 2013. Pengaruh imbalanced rumput lapang-konsentrat terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik secara *in vitro*. Fakultas Peternakan Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto. Jurnal Ilmiah Peternakan (3) 1: 796-803.

Rajiman. 2012. Pemanfaatan ampas kelapa dalam budidaya bawang merah pada tanah regosol. Informasi Perkembangan Teknologi Terapan Pertanian, Jakarta. Jurnal Teknologi (2): 50 - 65.

- Rohlini dan S. Soekodarmodjo. 1989. Pengaruh Pemberian Bahan Organik, Kapur dan Ferrisulfat terhadap Beberapa Sifat Fisik Tanah dalam Kaitannya dengan Perkembangan Perakaran Tanaman Jagung pada Tanah Regosol. *Prog Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. BPPS -UGM 2 (1B): 185 - 195.*
- Sajimin. 2011. Alfalfa (*Medicago sativa* L.) sebagai tanaman pakan ternak harapan di Indonesia. *Wartazoa 21 (2): 91 - 98.*
- Sarmita, S., E. D. Hastuti, S. Haryanti. 2011a. Pertumbuhan legum pada ketinggian yang berbeda. *Bioma 13 (2): 67 - 72.*
- _____, N.D. Purwantari, A. Fanindi. 2011b. Pengaruh pestisida organik dan interval penyemprotan terhadap produktivitas hijauan pakan tanaman alfalfa (*Medicago Sativa* L.). Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor. Semnas Pesnab IV, Jakarta Tanggal 15 Oktober 2011.
- Setyanti, Y. H., S. Anwar, W. Slamet. 2013. Karakteristik fotosintetik dan serapan fosfor hijauan alfalfa (*Medicago sativa* L.) pada tinggi pemotongan dan pemupukan nitrogen yang berbeda. *Animal Agriculture Journal 2 (1): 86 – 96.*
- Sirait, J., M. Syawal, K. Simanihuruk. 2010. Tanaman alfalfa (*Medicago sativa* L.) adaptif dataran tinggi iklim basah sebagai sumber pakan: morfologi, produksi dan palatabilitas. *Loka Penelitian Kambing Potong, Sungai Putih, Galang, Sumatera Utara. Semnas Teknologi Peternakan dan Veteriner 2010.*
- Sitompul, S. M dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Slamet, W., F. Kusmiyati, ED. Purbajanti, Surahmanto. 2009. Produksi dan kualitas hijauan alfalfa (*Medicago Sativa* L.) pemotongan pertama pada media tanam yang berbeda dan penggunaan inokulan. Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang. Semnas Kebangkitan Peternakan - Semarang, 20 Mei 2009.
- Steel, R. G. D dan J. H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. PT. Gedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Subantoro, R. dan L. A. Sasongko. 2013. Potensi pengembangan alfalfa (*Medicago sativa* L.) sebagai bahan pangan dan pakan ternak. *Jurnal Ilmiah Cendekia Eksakta: 42 – 47.*
- Sudirman. 2007. Kajian dan Validasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Penggunaan Feses Kerbau Sebagai Pengganti Cairan

Rumen dalam Penetapan Kecernaan *In Vitro* Pakan di Daerah Tropik. Disertasi. Prog Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Sumaryo dan Suryono. 2000. Pengaruh dosis pupuk dolomit dan SP-36 terhadap jumlah bintil akar dan hasil tanaman kacang tanah di tanah latosol. *Agrosains* 2 (2): 54 – 58.

Sutejo, M. M., A. G. Kartasapoetra. 1987. Pupuk dan Cara Pemupukan. PT. Bina Aksara. Jakarta.

Suwignyo, B., B. Putra, N. Umami, C. Wulandari, R. Utomo. 2016. Effect of phosphate fertilizer and arbuscular mycorrhizal fungi on the nutrient content, phosphate uptake and in vitro digestibility of alfalfa. *Buletin Peternakan* 40 (3): 203 – 210.

_____, R. Subantoro, dan P. Yudoyono. 2014. Nutrition values and digestibility of three varieties alfalfa (*Medicago sativa* L.) were inoculated with rhizobium assorted. *Proceedings of the 16th AAAP Animal Science Vol. II* 10 – 14 November 2014, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Syekhfani. 2010. Hubungan Hara – Tanah – Air – Tanaman. Dasar Kesuburan Tanah Berkelanjutan. Edisi ke-2. PMN – ITS, Surabaya.

Teuber, L.R. dan D.A. Phillips. 1988. Influences of selection method dan nitrogen environment on breeding alfalfa for increased forage yield dan quality. *Crop Sci.* 28: 599 – 604.

Tilley, J. M. A. dan R. A. Terry. 1963. A two stage technique for in vitro digestion of forage crops. *J. Beritish Grassland Society.* 18: 104 - 111.

Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprojo, S. Prawirokusumo, dan S. Lebdoesoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Undersander, D., D. Cosgrove, E. Cullen, C. Grau, M. E. Rice, M. Renz, C. Sheaffer, G. Shewmaker, M. Sulc. 2011. *Alfalfa Management Guide*. American Society of Agronomy, Crop Science Society of America, Soil Science Society of America. Madison.

Utomo, R. 2012. Evaluasi Pakan dengan Metode Noninvasif. PT Citra Aji Parama. Yogyakarta.

USDA. 2011. Germplasm Resources Information Network (GRIN). United State Department of Agriculture, Agriculture Research Service,

Bellsville Area. Diakses di <http://www.ars.grin-gov/cgi-bin/npgs/htm/taxon.pl> pada tanggal 18 September 2017.

Van Soest, P. J. 1994. *Nutritional Ecology of The Ruminant*. 2nd ed. Comstock Publishing Associates Cornell University Press. London.

Wahyuni, R.D. dan S. N. Kamaliyah. 2009. Studi tentang pola produksi alfalfa tropis (*Medicago sativa* L.). *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 19(1): 20 – 27.

Widiastuti, L., Tohari, E. Sulistyaningsih. 2004. Pengaruh intensitas cahaya dan kadar daminosida terhadap iklim mikro dan pertumbuhan tanaman krisan dalam pot. *Ilmu Pertanian* 11 (2): 35 – 42.

Widyati-Slamet, Sumarsono, S. Anwar, dan D.W. Widjajanto. 2014. Pertumbuhan generatif alfalfa mutan tropis, respon terhadap pemupukan fosfat (hasil mutasi induksi EMS). *Jurnal Pastura* (3) 2: 61 - 64.

Widyobroto, B. P., S. Padmowijoyo dan R. Utomo. 1994. Pendugaan Kualitas Protein Bahan Pakan (Hijauan Limbah Pertanian dan Konsentrat) Untuk Ternak Ruminansia. Laporan Penelitian Direktorat Pembinaan, Penelitian, dan Pengabdian Pada Masyarakat. Direktorat Jendral Pendidikan, DEPDIKBUD. Jakarta.

Wijayanti, E., F. Wahyono, dan Surono. 2012. Kecernaan nutrien dan fermentabilitas pakan komplit dengan level ampas tebu yang berbeda secara *in vitro*. *Animal Agricultural Journal* (1) 1: 167-179.